

DAPENMA PAMSI
LAPORAN TAHUNAN HASIL PENGAWASAN
DEWAN PENGAWAS
TAHUN 2022

Laporan Tahunan Dewan Pengawas ini merupakan hasil pengawasan pengelolaan DAPENMA PAMSI selama tahun 2022 dalam menjalankan kewajiban Dewan Pengawas sebagaimana diatur pada Pasal 13 ayat (1) huruf b Undang-Undang No.11 tentang Dana Pensiun dan Pasal 16 ayat (3) Peraturan Dana Pensiun DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/KEP.01.DP-PERUMDA.AM/2021 tanggal 9 Agustus 2021 yang telah disahkan oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan keputusan Nomor : KEP-3/NB.11/2022 tanggal 6 Januari 2022. Laporan Tahunan Dewan Pengawas tahun 2022 sebagai berikut:

I. EVALUASI PENDANAAN

1. Pembayaran Manfaat Pensiun

Pembayaran manfaat pensiun tahun 2022 naik Rp.59.140.816.001,- atau 11,51% menjadi Rp.572.806.252.306,- dari tahun 2021 sebesar Rp.513.665.436.305,- dengan rincian:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Kenaikan / (Penurunan)	
Manfaat Pensiun Bulanan	401.964.494.279	351.218.912.655	50.745.581.624	14,45%
Manfaat Pensiun Sekaligus	138.645.260.609	134.151.053.340	4.494.207.269	3,35%
Manfaat Pensiun Lainnya (MP-13)	32.196.497.418	28.295.470.310	3.901.027.108	13,79%
Pengalihan Dana Ke DP Lain	-	-	-	#DIV/0!
Jumlah	572.806.252.306	513.665.436.305	59.140.816.001	11,51%

Kenaikan pembayaran manfaat pensiun terjadi karena bertambahnya jumlah peserta pensiun baru di tahun 2022, adanya kenaikan berkala manfaat pensiun setiap 2 tahun sekali, dalam tahun berjalan terjadi perubahan nilai sekarang manfaat pensiun yang dapat dibayar sekaligus dari Rp.850.000,- per bulan menjadi Rp.1.000.000,- perbulan dalam PDP DAPENMA PAMSI dan adanya kenaikan PhDP peserta pada saat pengajuan pensiun sehingga manfaat pensiun yang diterima menjadi lebih besar.

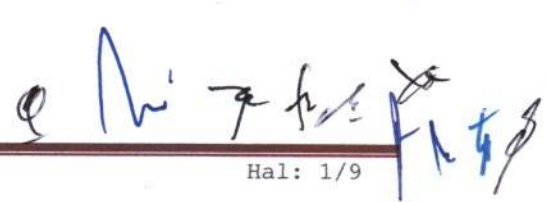
Pada tahun 2022 tidak ada realisasi pengalihan dana ke Dana Pensiun lain atau sama dengan tahun 2021.

2. Penerimaan Iuran Pensiun

Penerimaan iuran pensiun tahun 2022 sebesar Rp.722.813.838.371,- terjadi kenaikan sebesar Rp.5.491.720.262,- atau 0,77% dari tahun 2021 sebesar Rp.717.322.118.109,- dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Kenaikan / (Penurunan)	
Iuran Normal Pemberi Kerja	154.473.410.406	149.931.671.163	4.541.739.243	3,03%
Iuran Normal Peserta	61.273.969.786	61.638.052.290	(364.082.504)	-0,59%
Iuran Tambahan	507.066.458.179	505.752.394.656	1.314.063.523	0,26%
Jumlah	722.813.838.371	717.322.118.109	5.491.720.262	0,77%

Kenaikan penerimaan iuran tahun 2022 sebesar 0,77% dibanding tahun sebelumnya, seiring kenaikan kewajiban iuran akibat kenaikan PhDP, kewajiban percepatan pembayaran defisit, dan angsuran penyelesaian tunggakan iuran tahun sebelumnya.



3. Tunggakan Iuran Pensiun

Tunggakan iuran pensiun tahun 2022 sebesar Rp.13.506.855.810,- berkurang -Rp.14.919.484.237,- atau -52,48% dari tahun 2021 sebesar Rp.28.426.340.047,- dengan rincian:

Uraian	31-12-2022	31-12-2021	Kenaikan / (Penurunan)	
Iuran Normal Pemberi Kerja	3.910.878.375	7.605.406.125	(3.694.527.750)	-48,58%
Iuran Normal Peserta	47.375.977	202.021.513	(154.645.536)	-76,55%
Iuran Tambahan	9.548.601.458	20.618.912.409	(11.070.310.951)	-53,69%
Jumlah	13.506.855.810	28.426.340.047	(14.919.484.237)	-52,48%

Tunggakan iuran akhir tahun 2022 turun dibanding akhir tahun 2021 yang berasal dari 37 Mitra Pendiri. Direksi Mitra Pendiri selaku pemberi kerja menyadari bahwa pada hakekatnya tunggakan iuran itu merupakan hutangnya perusahaan kepada pegawainya sendiri dalam rangka mendanai Program Pensiun Manfaat Pasti.

4. Piutang Bunga Keterlambatan Pembayaran Iuran Pensiun

Piutang bunga keterlambatan pembayaran iuran pensiun tahun 2022 sebesar Rp.37.348.536,- berkurang -Rp.106.691.789,- atau -74,07% dari tahun 2021 sebesar Rp.144.040.325,-, penurunan tersebut seiring dengan turunnya tunggakan iuran pensiun.

5. Posisi Pendanaan

a. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.05/2018 Tentang Pendanaan Dana Pensiun, Pasal 2 ayat (2) bahwa kualitas pendanaan Dana Pensiun meliputi:

- Tingkat Pertama; apabila kekayaan pendanaan minimal sama dengan nilai kini aktuarial.
- Tingkat Kedua; apabila kekayaan pendanaan kurang dari nilai kini aktuarial dan tidak kurang dari liabilitas solvabilitas.
- Tingkat Ketiga; apabila kekayaan pendanaan kurang dari nilai kini aktuarial dan kurang dari liabilitas solvabilitas.

b. Rasio Kecukupan Dana (RKD) merupakan hasil bagi Kekayaan Pendanaan dengan Nilai Kini Aktuarial. RKD tahun 2022 sebesar 89,31% naik 3,88% dari tahun 2021 sebesar 85,43%, sedangkan rasio solvabilitas tahun 2022 sebesar 100,01% naik 3,56% dari tahun 2021 sebesar 96,45%.

Pencapaian RKD tersebut berada pada tingkat II, atau meningkat dibanding tahun 2021 yang berada pada tingkat III, dengan perhitungan:

Uraian	31-12-2022	31-12-2021	Kenaikan / (Penurunan)	
Nilai Kini Aktuarial	8.550.612.143.253	8.183.451.335.804	367.160.807.449	4,49%
Liabilitas Solvabilitas	7.635.927.740.559	7.248.779.004.444	387.148.736.115	5,34%
Aset Neto Pendanaan	7.636.713.158.309	6.991.453.724.967	645.259.433.342	9,23%
Surplus / (Defisit) Pendanaan	(913.898.984.944)	(1.191.997.610.837)	278.098.625.893	-23,33%
Surplus / (Defisit) Solvabilitas	785.417.750	(257.325.279.477)	(256.539.861.727)	99,69%
Rasio Solvabilitas	100,01%	96,45%	3,56%	3,69%
Rasio Pendanaan	89,31%	85,43%	3,88%	4,54%
Tingkat Pendanaan	II	III		

i. Kenaikan aset neto pendanaan sebesar 9,23% lebih tinggi dibanding kenaikan Nilai Kini Aktuarial sebesar 4,49% dan Liabilitas Solvabilitas sebesar 5,34%, sehingga defisit pendanaan turun sebesar -23,33%, kondisi tersebut memberikan suatu gambaran bahwa rasio pendanaan terjadi peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang disebabkan diantaranya:

- Kenaikan Nilai Kini Aktuarial dan Liabilitas Solvabilitas berasal dari; pendaftaran peserta baru, kenaikan PhDP, dan masa kerja dan usia peserta bertambah 1 tahun dibanding tahun sebelumnya.

- Kenaikan aset neto Pendanaan berasal dari; penerimaan iuran, percepatan pembayaran défisit, hasil usaha, pembayaran manfaat pensiun.
- ii. RKD pada tahun 2022 secara kumulatif berada pada Tingkat II atau naik dibanding tahun 2021 yang berada pada tingkat III.
- iii. Dari 307 PDAM yang menjadi anggota DAPENMA PAMSI, rincian tingkat pendanaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah:

Uraian	31-12-2022	31-12-2021	Kenaikan / (Penurunan)	
Pendanaan Tingkat I	47	43	4	9,30%
Pendanaan Tingkat II	132	107	25	23,36%
Pendanaan Tingkat III	128	156	(28)	-17,95%
Jumlah	307	306		

II. EVALUASI KINERJA INVESTASI

1. Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Investasi

- a. Pencapaian sasaran hasil investasi tahun 2022 sebesar 7,52% atau kurang dari target yang ditetapkan dalam Rencana Investasi Tahunan Tahun 2022 sebesar 8,02%, dan dibawah target Sasaran Hasil Investasi yang ditetapkan dalam Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor: 842.1/KEP.02.DP-Perumda.AM/2022 tanggal 28 Maret 2022 yaitu sebesar 8,00% sesuai dengan tingkat suku bunga teknis aktuarial. Alasan tidak tercapainya sasaran hasil investasi adalah:
 - Turunnya nilai wajar investasi dua bulan terakhir di tahun 2022 seiring melemahnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) akibat kekhawatiran pengetatan kebijakan moneter oleh The Fed yang lebih lama dari perkiraan sehingga kembali membangun kekhawatiran terhadap isu resesi pada akhir tahun 2022 dan kondisi perekonomian yang tidak stabil baik secara nasional maupun global yang dipicu kekhawatiran resesi ekonomi yang terjadi di Amerika dan sebagian Eropa.
 - Penerimaan iuran pada akhir Desember 2022 yang belum memberi kontribusi pendapatan karena hasil investasinya baru akan diterima pada bulan berikutnya padahal angka-angka tersebut menambah nilai wajar investasi sebagai pembagi dalam perhitungan SHI.
- b. Dewan Pengawas dapat memahami dan menerima penjelasan Pengurus terkait pencapaian SHI sebesar 7,52% tersebut. Pencapaian SHI tersebut jauh lebih tinggi dari tingkat pertumbuhan ekonomi nasional dan tingkat imbal hasil yang ada di Pasar Modal maupun Pasar Uang
- c. Realisasi nilai perolehan investasi tahun 2022 sebesar Rp.7.774.559.488.564,- melampaui Rp.245.941.242.730,- atau 3,27% dari Rencana Investasi Tahunan (RIT) Tahun 2022 sebesar Rp.7.528.618.245.834,-. Realisasi investasi tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp.669.703.671.216,- atau tumbuh 9,43% dari posisi akhir tahun 2021 sebesar Rp.7.104.855.817.348,-.
- d. Pasal 17 ayat (1) Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/KEP.02.DP-Perumda.AM/2022 tanggal 28 Maret 2022, likuiditas minimum portofolio investasi ditetapkan minimum 1% dari total investasi setiap bulan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat pensiun yang jatuh tempo, beban investasi dan beban operasional. Likuiditas tersedia dihitung dari rata-rata penempatan deposito dan saldo rekening giro tiap-tiap bulan. Analisa pemenuhan tingkat likuiditas minimum selama tahun 2022 sebagai berikut:

Bulan	Likuiditas		Tingkat Likuiditas (%)	Pelanggaran
	Min 1%	Tersedia		
Januari	70.502.602.991	1.131.647.625.125	16,05	Tidak
Februari	70.853.685.538	1.121.531.490.488	15,83	Tidak
Maret	71.200.657.106	1.036.375.850.917	14,56	Tidak
April	71.414.948.815	949.773.724.576	13,30	Tidak
Mei	71.674.214.772	844.382.909.336	11,78	Tidak
Juni	71.900.875.001	815.304.690.033	11,34	Tidak
Juli	72.143.646.415	804.529.035.022	11,15	Tidak
Agustus	72.420.084.478	808.300.014.351	11,16	Tidak
September	72.684.032.310	811.548.514.393	11,17	Tidak
Oktober	72.951.903.018	804.122.537.957	11,02	Tidak
Nopember	73.216.681.760	792.422.885.889	10,82	Tidak
Desember	73.480.058.984	792.254.457.478	10,78	Tidak

2. Kesesuaian Investasi dengan Peraturan & Arahan Investasi

Realisasi investasi DAPENMA PAMSI per 31 Desember 2022 berdasarkan Laporan Posisi Portofolio Investasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "BAMBANG, SUTJIPTO NGUMAR & REKAN" Nomor: 00005/2.0452/AU.6/08/0630-1/1/II/2023 tanggal 16 Februari 2023, berdasarkan analisis kesesuaian batasan kuantitatif per jenis investasi yang diatur dalam Arahan Investasi adalah:

Uraian	Realisasi Nilai Wajar Investasi Tahun 2022		Arahan Investasi		Peraturan OJK	
			Maksimal	Pelanggaran	Maksimal	Pelanggaran
Surat Berharga Negara (SBN)	1.685.749.459.870	22,22%	75,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Deposito On Call (DOC)	11.900.000.000	0,16%	5,00%	Tidak	70,00%	Tidak
Deposito Berjangka	775.950.000.000	10,23%	60,00%	Tidak	70,00%	Tidak
Saham	304.182.598.163	4,01%	10,00%	Tidak	70,00%	Tidak
Obligasi	4.687.000.000.000	61,79%	75,00%	Tidak	85,00%	Tidak
Penyertaan Langsung	2.472.000.000	0,03%	0,20%	Tidak	15,00%	Tidak
Tanah dan Bangunan	118.620.000.000	1,56%	2,00%	Tidak	20,00%	Tidak
Jumlah	7.585.874.058.033	100,00%				

- Seluruh portofolio investasi, tidak terdapat realisasi investasi yang proporsinya melampaui batasan maksimal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan: No. 3/POJK.05/2015, POJK No. 1/POJK.05/2016, POJK No. 36/POJK.05/2016, POJK No. 56/POJK.05/2017, POJK No. 29/POJK.05/2018 dan Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/KEP.02.DP-Perumda.AM/2022.
- Empat jenis investasi dengan proporsi terbesar yaitu secara berurutan: Obligasi (61,79%), Surat Berharga Negara (22,22%), Deposito (10,39%), dan saham (4,01%).

3. Hasil Investasi

Uraian	Tahun 2022			
	Target Rata-Rata Investasi (Nilai Wajar)	Target Hasil Investasi	Target Proporsi Biaya Investasi	Target Kenaikan/(Penurunan) Nilai Investasi
Surat Berharga Negara	1.477.032.806.706	114.454.144.281	723.058.524	10.844.786.611
Deposito Berjangka & DOC	803.652.500.816	33.366.887.857	123.876.187	-
Saham	434.609.174.172	15.081.463.500	233.226.576	35.500.000.000
Obligasi Korporasi	4.328.896.093.046	378.942.780.822	2.416.047.350	(280.844.541)
Penyertaan Langsung	8.158.879.944	-	-	(4.322.016.096)
Tanah dan Bangunan	118.620.000.000	124.999.999	1.577.431.277	-
	7.216.842.748.193	541.970.276.459	5.073.639.914	41.741.925.974

Uraian	Tahun 2022			
	Realisasi Rata-Rata Investasi (Nilai Wajar)	Realisasi Hasil Investasi	Realisasi Proporsi Biaya Investasi	Realisasi Kenaikan/(Penurunan) Nilai Investasi
Surat Berharga Negara	1.551.848.197.911	119.468.903.825	892.689.598	(10.321.568.361)
Deposito Berjangka & DOC	782.526.360.463	33.419.483.584	96.351.811	-
Saham	267.741.180.951	17.834.692.103	254.021.959	(5.808.748.299)
Obligasi Korporasi	4.520.283.485.573	402.918.608.637	2.584.940.544	(280.844.541)
Penyertaan Langsung	7.016.250.035	-	83.250.000	(6.172.032.192)
Tanah dan Bangunan	118.620.000.000	125.000.000	636.535.424	-
	7.273.170.423.156	573.766.688.149	4.547.789.336	(22.583.193.393)

- Realisasi hasil investasi tahun 2022 sebesar Rp.573.766.688.149,- melampaui Rp.31.796.411.690,- atau 5,87% dari targetnya sebesar Rp.541.970.276.459,-
- Pencapaian rata-rata tingkat imbal hasil investasi (ROI) bersih (dengan kenaikan/penurunan nilai investasi dan biaya investasi) tahun 2022 sebesar 7,52% lebih rendah -0,50% dari target tahun 2022 sebesar 8,02%.
- Pencapaian SHI sebesar 7,52% tersebut dibawah tingkat pengembangan dana dalam perhitungan aktuarial sebesar 8,00% karena adanya penurunan nilai wajar investasi pada portofolio Penyertaan Langsung karena tingginya inflasi dan kenaikan tingkat suku bunga, untuk portofolio SBN, dan Saham, di Bursa Efek Indonesia (unrealized) pada dua bulan terakhir di tahun 2022 karena pemulihan ekonomi nasional yang mendapat tekanan dari meningkatnya kekhawatiran terjadinya resesi di Amerika dan sebagian Eropa.

4. Pemenuhan POJK Nomor 1/POJK.05/2016

Total nilai wajar investasi per 31 Desember 2022	Rp	7.585.874.058.033
Penempatan SBN minimal per 31 Desember 2022 (30% dari total investasi)	Rp	2.275.762.217.410

Posisi realisasi pemenuhan

Portofolio SBN	22,22%	Rp	1.685.749.459.870
Obligasi Infrastruktur sesuai POJK No.36/POJK.05/2016	15,00%	Rp	1.137.881.108.705
	37,22%	Rp	2.823.630.568.575

Realisasi penempatan portofolio SBN sesuai POJK No. 1/POJK.05/2016 sekurang-kurangnya 30%, dan peraturan perubahannya yaitu POJK No. 36/POJK.05/2016 dan POJK No. 56/POJK.05/2017 pada akhir tahun 2022 realisasinya sebesar 37,22% dari total nilai wajar investasi dan telah memenuhi ketentuan tersebut.



III. EVALUASI REALISASI RENCANA KERJA & ANGGARAN

1. Realisasi Anggaran Biaya dan Pendapatan

URAIAN	RKA TAHUN 2022	REALISASI TH 2022	+/-	%
Pendapatan Investasi	541.970.276.459	573.766.688.149	31.796.411.690	5,87%
Beban Investasi	5.073.639.914	4.547.789.336	(525.850.578)	-10,36%
Hasil Usaha Investasi	536.896.636.545	569.218.898.813	32.322.262.268	6,02%
Beban Operasional	48.144.482.520	44.153.690.291	(3.990.792.229)	-8,29%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	1.056.718.945	768.732.605	(287.986.340)	27,25%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	489.808.872.971	525.833.941.127	36.025.068.156	7,35%
Pajak Penghasilan Badan	239.498.600	136.955.720	(102.542.880)	-42,82%
Hasil Usaha Setelah Pajak	489.569.374.370	525.696.985.407	36.127.611.037	7,38%

Hasil usaha bersih setelah Pajak Penghasilan tahun 2022 sebesar Rp.525.696.985.407,- melampaui Rp.36.127.611.037,- atau 7,38% dari target hasil usaha yang dianggarkan dalam RKA tahun 2022 sebesar Rp.489.569.374.370,-. Dan dibandingkan hasil usaha yang diperoleh tahun 2021 yaitu sebesar Rp.482.249.536.922,- maka terjadi peningkatan sebesar Rp.43.447.448.485,- atau tumbuh 9,01%.

2. Beban Investasi

Total realisasi beban investasi tahun 2022 sebesar Rp.4.547.789.336,- dibawah -Rp.525.850.578,- atau -10,36% dari pagu anggaran sebesar Rp.5.073.639.914,-. Realisasi biaya investasi tersebut naik sebesar Rp.254.499.770,- atau 5,93% dari realisasi tahun 2021 sebesar Rp.4.293.289.566,-.

3. Beban Operasional

a. Total realisasi beban operasional tahun 2022 sebesar Rp.44.153.690.291,- dibawah pagu anggaran sebesar -Rp.3.990.792.229,- atau -8,29% dari RKA tahun 2022 sebesar Rp.48.144.482.520,-. Realisasi biaya operasional tersebut naik sebesar Rp.1.986.263.381,- atau 4,71% dari realisasi tahun 2021 sebesar Rp.42.167.426.910,-.

b. Memperhatikan alokasi tingkat penggunaan biaya operasional, cakupan wilayah Pendiri/Mitra Pendiri, jumlah Mitra Pendiri dan jumlah peserta, maka pengelolaan DAPENMA PAMSI cukup efisien, efektif dan terkendali.

IV. PERKEMBANGAN KINERJA

1. Pertumbuhan Aset Neto:

	Tahun 2022	Tahun 2021
Aset Neto awal	7.005.847.567.391	6.352.275.179.467
Aset Neto akhir	7.644.049.461.230	7.005.847.567.391
Kenaikan Aset Neto	638.201.893.839	653.572.387.924
Pertumbuhan Aset Neto	9,11%	10,29%

Pertumbuhan Aset Neto DAPENMA PAMSI pada tahun 2022 sebesar 9,11%, lebih rendah dibanding pertumbuhan tahun 2021 sebesar 10,29% karena naiknya pembayaran manfaat pensiun tahun 2022 dibanding tahun 2021 dan penurunan nilai wajar investasi (unrealized).

2. Return on Investment (ROI).

Perhitungan ROI adalah pendapatan investasi dikurangi biaya investasi ditambah kenaikan/(penurunan) nilai investasi tahun berjalan. Kenaikan/(penurunan) nilai investasi dihitung dari selisih penilaian investasi tahun berjalan dikurangi dengan selisih penilaian investasi tahun sebelumnya dibagi rata-rata nilai wajar investasi. Berikut perhitungan ROI:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	+/-
Hasil Investasi Bersih :	546.635.705.420	473.393.281.376	73.242.424.044
Rata-rata nilai wajar investasi :	7.273.170.423.156	6.601.304.718.172	671.865.704.984
Rasio :	7,52%	7,17%	0,34%

ROI yang dibukukan pada tahun 2022 sebesar 7,52% lebih tinggi dibanding ROI tahun 2021 sebesar 7,17%, karena kenaikan imbal hasil dari sektor fix income pada semester II tahun 2022.

3. Return on Asset (ROA)

ROA dihitung dengan memperhitungkan hasil usaha bersih (penjumlahan dari hasil usaha dan kenaikan (penurunan) nilai investasi tahun berjalan) dibagi rata-rata aset tersedia:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	+/-
Hasil Usaha Bersih :	503.113.792.014	429.102.623.792	74.011.168.222
Rata-rata aset tersedia :	7.410.104.040.183	6.727.292.717.788	682.811.322.395
Rasio :	6,79%	6,38%	0,41%

Return on Asset (ROA) yang dibukukan pada tahun 2022 sebesar 6,79% lebih tinggi dibanding ROA tahun 2021 sebesar 6,38% yang sejalan dengan capaian imbal hasil (ROI) juga mengalami kenaikan.

4. Perkembangan Pendanaan

Tahun	Aset Neto Awal	Koreksi & SPI	Kewajiban luran Pensiun	Pembayaran Manfaat Pensiun dan Pengalihan Dana	Hasil Usaha Bersih	Aset Neto Akhir	Penerimaan luran Pensiun	Tunggakan luran Pensiun
Akumulasi dari 1991 s/d 2009			1.002.345.146.306	(345.071.113.130)	620.343.917.572		961.989.929.207	
2010	1.187.699.231.081	12.456.498.084	141.536.514.167	(65.767.219.319)	121.341.291.880	1.397.266.315.893	136.521.967.911	31.555.619.310
2011	1.397.266.315.893	(8.703.862.788)	188.686.582.050	(81.648.145.046)	149.181.695.352	1.644.781.585.461	185.935.032.887	33.941.526.118
2012	1.644.781.585.461	15.501.540.519	283.946.644.255	(126.065.645.184)	152.351.166.415	1.970.515.291.466	281.464.258.395	33.002.869.503
2013	1.970.515.291.466	(209.021.998.039)	328.061.336.480	(125.351.387.244)	152.739.581.358	2.116.942.824.001	326.276.502.794	33.907.798.850
2014	2.116.942.824.001	43.568.006.328	450.730.049.524	(154.014.565.189)	192.203.791.380	2.649.430.106.044	433.575.723.821	45.431.069.395
2015	2.649.430.106.044	44.192.157.927	497.211.497.581	(194.147.064.478)	224.058.802.959	3.220.746.500.033	493.032.983.674	46.073.481.262
2016	3.220.746.500.033	8.950.000.767	549.562.089.190	(233.021.616.183)	271.113.485.726	3.817.350.459.533	549.482.525.679	28.526.918.383
2017	3.817.350.459.533	27.296.211.902	631.114.482.364	(269.504.531.152)	301.011.985.132	4.507.268.607.779	627.978.479.156	26.433.522.786
2018	4.507.268.607.779	4.918.442.575	694.121.396.448	(368.730.135.294)	347.571.412.201	5.175.148.723.709	678.872.116.583	21.719.021.891
2019	5.175.148.723.709	318.274.718	642.475.849.404	(393.128.379.618)	405.187.423.407	5.830.002.891.620	645.310.837.840	16.024.230.267
2020	5.830.002.891.620	(4.748.425.189)	598.503.295.457	(515.473.541.538)	443.990.959.117	6.352.275.179.467	594.994.389.204	7.613.257.732
2021	6.352.275.179.467	(53.147.831.130)	738.136.118.437	(513.665.436.305)	482.249.536.922	7.005.847.567.391	717.322.118.109	28.426.340.047
2022	7.005.847.567.391	(22.583.193.393)	707.894.354.131	(572.806.252.306)	525.696.985.407	7.644.049.461.230	722.813.838.371	13.506.855.810
Total			7.444.325.355.774	(3.958.386.031.986)	4.389.043.034.828		7.355.570.703.231	

DAPENMA PAMSI telah membayarkan manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun lain dengan akumulasi sampai dengan tahun 2022 mencapai Rp.3.958.396.031.986,- yang bersumber dari hasil investasi atau belum menggunakan iuran pensiun yang dibayarkan oleh Pendiri/Mitra Pendiri, dengan kata lain bahwa akumulasi hasil investasi lebih besar dibanding pengeluaran untuk biaya operasional, pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun lain. Hal ini ditunjukkan dengan akumulasi penerimaan iuran pensiun sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp.7.355.570.708.231,- sedangkan aset neto telah mencapai Rp.7.644.049.461.230,- .

V. OPINI AUDITOR INDEPENDEN

Berdasarkan Laporan Auditor Independen dari **Kantor Akuntan Publik "BAMBANG, SUTJIPTO NGUMAR & REKAN"** Nomor: 00005/2.0452/AU.6/08/0630-1/1/II/2023 tanggal 16 Februari 2023 dengan opini adalah "*laporan keuangan DAPENMA PAMSI tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 05/POJK.05/2018 tentang Laporan Berkala Dana Pensiun.*"

VI. SARAN

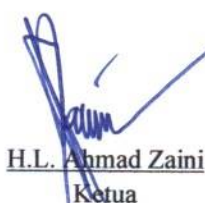
1. Dalam rangka mengembangkan literasi dan edukasi terkait dengan Dana Pensiun maka sosialisasi kepada Peserta dan Pemberi Kerja terkait dengan hak dan kewajiban, program pensiun, pendanaan dan pengelolaan perlu semakin ditingkatkan sehingga seluruh Pendiri/Mitra Pendiri/Peserta mengetahui dan memahami setiap perubahan regulasi yang berlaku di Dana Pensiun.
2. Untuk PDAM (Pendiri/Mitra Pendiri) yang memiliki tunggakan iuran tidak diperbolehkan menaikkan PhDP karena akan berdampak pada kenaikan iuran tambahan sehingga tunggakan iuran akan semakin besar dan memiliki potensi risiko pendanaan kategori tinggi.
3. Rasio Kecukupan Dana (RKD) berdasarkan valuasi aktuarial per 31 Desember 2022 sebesar 89,31% dengan total defisit aktuarial sebesar -Rp.913.898.984.944,-. Defisit aktuarial tersebut diangsur/diamortisasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.05/2018 yang masuk kelompok defisit pra Undang-Undang sampai dengan tahun 2024, untuk defisit solvabilitas selama 36 bulan dan 180 bulan untuk defisit masa kerja lalu.
Memperhatikan cara pembayaran defisit aktuarial tersebut maka kenaikan PhDP bagi peserta yang mendekati masa pensiun berpotensi menyebabkan risiko pendanaan karena pada saat pensiun masa angsuran defisit belum selesai. Sehubungan hal tersebut defisit pendanaan harus dipercepat pembayarannya oleh PDAM agar tidak menggerus/mengurangi kekayaan pendanaan yang dialokasikan untuk peserta aktif secara signifikan.
4. DAPENMA PAMSI memiliki investasi kelompok jangka panjang per 31 Desember 2022 sebesar 89,87% dari total investasi maka pemantauan tingkat risiko masing-masing portofolio dan emiten harus dilakukan secara berkala agar potensi risiko tersebut dapat dikelola dengan baik.

VII. PENUTUP

Berdasarkan pengawasan Dewan Pengawas terhadap pelaksanaan pengelolaan DAPENMA PAMSI tahun 2022, Pengurus telah melaksanakan kewajiban, tanggung jawab dan wewenangnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Peraturan Dana Pensiun DAPENMA PAMSI dan Arahan Investasi DAPENMA PAMSI.

Jakarta, 27 Februari 2023

DANA PENSIUN BERSAMA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM SELURUH INDONESIA
(DAPENMA PAMSI)
DEWAN PENGAWAS



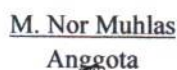
H.L. Ahmad Zaini
Ketua



Tedy Jiwantara Sitepu
Wakil Ketua



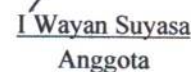
Marven Katamsi
Sekretaris



M. Nor Muhlas
Anggota



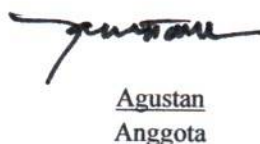
E. Yudi Indardo
Anggota



I Wayan Suyasa
Anggota



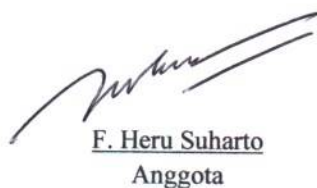
Ferra Ningsih
Anggota



Agustan
Anggota



H. Cikmit
Anggota



F. Heru Suharto
Anggota